

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penelitian dan Jenis Penelitian

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Menurut Robert Donmoyer (dalam Given, 2008: 713) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris di mana data adalah dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung/ angka. Penelitian kuantitatif memerhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD Gemilang Blitar, Desa Kunigan Kec.Kanigoro Kab.Blitar, RT 4 /RW2, Telp (0342) 814704 , Handphone 085790446555

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (1997: 57) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh

a. Sampling Jenuh

Menurut Sugiyono (2001: 61) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Tabel 3.1
Komposisi Jumlah Sampel

No	Bagian	Jumlah pegawai
1	Mandor	3
2	Administrasi	5
3	Sopir / distributor	23
4	Toko	5
5	Produksi	4
6	Kuli	20
	JUMLAH	60

Sumber : Bagian administrasi UD Gemilang

3.4 Sumber Data dan Jenis Data

sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data-data, diantaranya:

a. Data primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli kemudian diolah dan disajikan oleh penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara. Data ini meliputi sejarah berdirinya UD. Gemilang, proses produksi, jumlah karyawan, dll

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga metode, yaitu : kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Adapun penjelasan metode tersebut :

a. Kuisioner

Kuisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

b. Wawancara

(bahasa Inggris: *interview*) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2000:134), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Hadjar (1996:160) berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen pengumpul data menurut Suryabrata (2008:52) adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif. Sumadi mengemukakan bahwa untuk atribut kognitif, perangsangnya adalah pertanyaan. Sedangkan untuk atribut non-kognitif, perangsangnya adalah pernyataan. Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti.

3.7 Definisi Operasional Variabel

- A. Kompensasi Finansial adalah semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan, yang terbagi atas kompensasi finansial langsung dan kompensasi finansial tidak langsung.
- B. Kompensasi Finansial langsung adalah Kompensasi finansial langsung adalah pembayaran berbentuk uang yang karyawan terima secara langsung

dalam bentuk gaji/upah, tunjangan ekonomi, bonus dan komisi. Gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti, sedangkan upah adalah balas jasa yang dibayarkan kepada pekerja dengan berpedoman pada perjanjian yang disepakati pembayarannya.

C. Kompensasi tidak langsung Indirect Financial compensation (kompensasi finansial tak langsung) Kompensasi finansial tidak langsung adalah termasuk semua penghargaan keuangan yang tidak termasuk kompensasi langsung. Wujud dari kompensasi tak langsung meliputi program asuransi tenaga kerja (jamsostek), pertolongan sosial, pembayaran biaya sakit (berobat), cuti dan Kinerja karyawan adalah hasil kongkrit (produk) yang dapat dijual oleh individu atau kelompok, selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja. Dalam hal ini, semakin tinggi penjualan produk dalam waktu yang semakin singkat dapat dikatakan bahwa tingkat kinerja mempunyai nilai yang tinggi begitupun sebaliknya

Tabel 3.2

Defisi Oprasional Variabel

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Kompensasi	Kompensasi finansial langsung (X ₁)	Gaji	Uang
		Insentif	Bonus
			Komisi
	Kompensasi Finansial tidak langsung (X ₂)	Tunjangan	Pensiun
			Asuransi Kesehatan dan Jiwa
			Liburan hari besar
Cuti hamil, cuti tahunan			
	Fasilitas lain	Alat transportasi, ruang kerja, pakaian dinas.	
Kinerja karyawan	Kinerja karyawan (Y)	Keberhasilan Pelaksanaan	Upaya untuk mencapai hasil
			Kemampuan melaksanakan tugas.
		Pengakuan	Penghargaan dari atasan
			Dukungan rekan kerja
		Tanggung jawab	Tanggung jawab dalam melaksanakan instruksi atasan
			Kemampuan menyeleksi target perusahaan
		Pekerjaan	Pandangan terhadap pekerjaan
			Pandangan terhadap karier
Kemajuan	Pandangan terhadap tingkat keahlian		

			Pandangan terhadap tingkat ketrampilan
--	--	--	--

3.8 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang, atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2005;86)

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono,2005;86-87)

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu- ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat tidak setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Sangat setuju | 5 |
| 2. Setuju | 4 |
| 3. Ragu – ragu | 3 |
| 4. Tidak setuju | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | 1 |

3.9 Model Analisis Data

Metode analisis data yang dipergunakan untuk menganalisa data yang dikumpulkan adalah dengan menggunakan angka-angka rumus atau model matematis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian kompensasi terhadap kepuasan kinerja karyawan di UD Gemilang Kab.Blitar

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah:

a. Uji Data

1) Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk mengetahui apakah hasil penelitian terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya (Sugiyono, 2005;109)

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{N \sum Y - (\sum Y)\}}}$$

Dimana :

r: korelasi antara variable bebas dan terikat

N: banyaknya nilai sampel

x: skor item x

y: skor item y

Menurut Masrun (dalam Sugiyono, 2005;124) jika koefisien kolerasi lebih besar dari pada nilai ukur maka alat tersebut valid. Koefisien kolerasinya adalah 0,3. Jika nilai koefisien kolerasi kurang dari 0,3 maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

2) Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat keasaman data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2005;109)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banayaknya butir pertanyaan dan banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Menurut Maholtra (2002;293) jika koefisien lebih besar dari alat ukur maka dinyatakan reliable, koefisien kolerasinya adalah 0,6. Jika niali koefisien lorelasi lebih besar dari 0,6 maka instrument yang digunakan dinyatakan reliabel.

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Berganda

Untuk melihat pengaruh antara dua variable bebas dan satu variable terikat yang ada, menggunakan formula:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + R$$

Dimana :

Y: variable terikat (kinerja karyawan)

A: konstanta

b_1 : koefisien regresi X_1

b_2 : koefisien regresi X_2

X_1 : kompensasi finansial langsung

X_2 : kompensasi finansial tidak langsung

Untuk mendapatkan nilai b_1 dan b_2 digunakan:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

2) Uji Parsial (t)

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terkait tersebut signifikan secara statistic, dengan variable bebas lainnya konstan

$$t = \frac{\beta_i - \beta_i}{Se(\beta_i)}$$

Keterangan :

β_i : Koefisien regresi parsial sampel

$Se(\beta_i)$: Standar error koefisien regresi

Bentuk Pengujiannya Adalah:

a. $H_0: b_1 = b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang nyata antara X_1 dengan Y

b. $H_1: b_1 = b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang nyata antara X_1 dengan Y

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% kemudian dibandingkan dengan t hitung, apabila nilai t hitung $> t$ table $\alpha/2$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas (X_1) dengan variabel terikat (Y). Apabila nilai t hitung $< t$ table $\alpha/2$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas (X_1) dengan variabel terikat (Y)

3) Uji Simultan (F)

Untuk pengujian koefisien korelasi secara bersama – sama (simultan) digunakan pendekatan dengan formula sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R: Koefisien Korelasi Ganda

k: Jumlah Variabel Independen

n: Jumlah Anggota Sampel

Bentuk Pengujiannya Adalah:

$H_0: b_1 = b_2 < 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara X_1 dengan Y

$H_0: b_1 = b_2 > 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara X_1 dengan Y .

Pengujian melalui uji simultan (F) ini dengan jalan membandingkan F hitung dengan F table pada taraf yang nyata yang digunakan sebesar 5% (0,05) dengan derajat kebebasan $df = (k-1)(n-k-1)$, maka F hitung $>$ F table H_0 dan H_a diterima.

Kondisi ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas secara serentak atau simultan memberikan penjelasan terhadap variasi pada variable tergantungnya (Y), atau dengan kata lain bahwa model analisis yang digunakan adalah sesuai dengan hipotesa.

4) Uji Determinasi (R^2)

Menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel terhadap naik turunnya nilai variabel lainnya. Dengan kata lain R^2 untuk menunjukkan arah dan tingkat keratan hubungan. Untuk menghitung nilai R^2 digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{[n(\sum x^2)][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}$$